

**INVENTARISASI TANAMAN BERKHASIAT OBAT  
UNTUK IBU PASCA MELAHIRKAN DI DESA  
LAMALERA KECAMATAN WULANDONI  
KABUPATEN LEMBATA**

**KARYA TULIS ILMIAH**



Oleh :

**Maria Yoanita Lyany  
PO.530333216129**

*Karya Tulis Ilmiah ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program pendidikan Ahli Madya Farmasi*

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG  
PROGRAM STUDI FARMASI  
KUPANG  
2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**INVENTARISASI TANAMAN BERKHASIAT OBAT  
UNTUK IBU PASCA MELAHIRKAN DI DESA  
LAMALERA KECAMATAN WULANDONI  
KABUPATEN LEMBATA**

Oleh :

**Maria Yoanita Lyany  
PO.530333216129**

**Telah disetujui untuk mengikuti ujian Karya Tulis Ilmiah**

Kupang, 05 Juli 2019



**Maria I. M. Indrawati, S.Pd., M.Sc  
NIP. 197003121989022001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**INVENTARISASI TANAMAN BERKHASIAT OBAT  
UNTUK IBU PASCA MELAHIRKAN DI DESA  
LAMALERA KECAMATAN WULANDONI  
KABUPATEN LEMBATA**

Oleh :

**Maria Yoanita Lyany  
PO.530333216129**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal, **08** Juli 2019  
Susunan Tim Penguji

1. **Maria Hilaria, S.Si., S.Farm., Apt., M.Si**



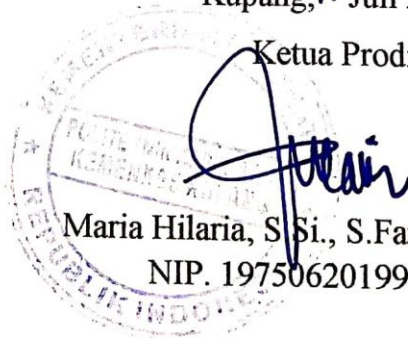
2. **Maria I. M. Indrawati, S.Pd., M.Sc**



Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk  
memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

Kupang, **11** Juli 2019

Ketua Prodi,



**Maria Hilaria, S.Si., S.Farm., Apt., M.Si  
NIP. 197506201994022001**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kupang, Juli 2019



Maria Yoanita Lyany

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas Anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul Inventarisasi Tanaman Berkhasiat Obat Untuk Ibu Pasca Melahirkan di Desa Lamalera Kecamatan Wulandoni Kabupaten Lembata penulis dapat menyelesaikan dengan baik.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat dalam menyelesaikan pendidikan jenjang program Diploma III pada Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang.

Dalam menyelesaikan Karya tulis Ilmiah ini, banyak pihak yang telah membantu dan memberi dukungan, untuk itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu R. H. Kristina, SKM., M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.
2. Ibu Maria Hilaria, S.Si., S.Farm., Apt., M.Si selaku Ketua Prodi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang sekaligus penguji I yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis.
3. Ibu Maria I. M. Indrawati, S.Pd., M.Sc selaku penguji II sekaligus pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, dan mengarahkan penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah

4. Bapak Emanuel Gerald A. Rahmad, S.Farm., Apt selaku Dosen PA, semua dosen dan tenaga kependidikan yang memberikan dukungan dan motivasi selama menempuh perkuliahan di Program Studi Farmasi.
5. Masyarakat di Desa Lamalera yang telah bersedia membagi informasi kepada penulis dalam membuat Karya Tulis Ilmiah.
6. Semua keluarga terkhususnya Bapa Son, Mama Lia, Abang Apol, Kakak Dian, Kakak Terevina, Kakak Kharliy, Abang Iwan, Adik Icha, Rendy, dan Octaviany yang telah membantu dan mendukung penulis selama penelitian baik moral, materi maupun doa yang selalu ada diberikan tanpa batas bagi penulis.
7. Sahabat terbaik Fahrur Alboneh, Tari Mandong, Dewi Benu, Hafsari Mustafa, Taufiq Umar, Lia, Fany Pugel, Marni Dasilva, Yuni Luon, Merlin Namang, Icha Koten, Lisa Rale, Imel Sonbai, Novy Beka, Bung surya, PIM, dan Asrama Putri Farmalis yang terus memberikan semangat, doa, dukungan dan motivasi dalam melakukan penelitian.
8. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan penelitian.

Penulis menyadari, masih banyak kekurangan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Kupang, Juli 2019

Penulis

## INTISARI

Inventarisasi tanaman obat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencatat dan mengelompokkan jenis-jenis tanaman yang digunakan sebagai bahan obat tradisional. Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data tentang nama tanaman, jumlah tanaman, bagian tanaman yang dipakai, khasiat, sumber perolehan, aturan pakai, cara pengolahan, serta lama penggunaan tanaman berkhasiat obat khusus ibu pasca melahirkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan rancangan observasional yang bersifat survei eksploratif dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Inventarisasi dilakukan di Desa Lamalera Kecamatan Wulandoni Kabupaten Lembata. Sampel dalam penelitian ini adalah tiga orang penyehat tradisional. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Hasil penelitian terkait inventarisasi tanaman berkhasiat obat untuk ibu pasca melahirkan di desa Lamalera Kecamatan Wulandoni Kabupaten Lembata dapat disimpulkan bahwa terdapat 13 tanaman yaitu daun benta, kulit pohon kepok, pinang kering, daun bunga kembang sepatu, daun kumis kucing, daun sakura kuning, lada, bawang putih, bawang merah, pala, cengkeh, daun jeruk purut, dan daun sereh. Hasil pendataan menunjukkan terdapat 2 ramuan diantaranya ramuan mandi dan ramuan minum. Bagian tanaman yang digunakan adalah daun, buah, dan kulit.. Aturan pakainya yaitu diminum 2 sampai 3 kali sehari dan mandi 2 kali sehari,. Sumber perolehan tanaman yang didapat dari hutan, lingkungan sekitar dan yang dibeli di pasar. Cara pengolahan ramuan tersebut adalah dengan cara direbus atau dimasak. Lama penggunaannya selama 3 sampai 4 hari dan sampai kondisi kesehatan kembali pulih.

**Kata Kunci: Inventarisasi, Tanaman Berkhasiat Obat, Ibu Pasca Melahirkan**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
INTISARI .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
A. Pengertian Inventarisasi.....	5
B. Tanaman Obat Tradisional.....	5
C. Jenis Tanaman.....	7
D. Simplisia Tanaman Obat.....	7
E. Cara Pengolahan.....	9
F. Ramuan Obat Tradisional.....	11
BAB III METODE PENELITIAN .....	14
A. Jenis Penelitian .....	14
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	14
C. Populasi Dan Sampel .....	14
D. Variabel Penelitian .....	14
E. Kerangka Konsep.....	15
F. Definisi Operasional .....	15
G. Instrumen Penelitian .....	17
H. Prosedur Penelitian .....	17
I. Analisis Data.....	18



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	19
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	19
B. Hasil Inventarisasi .....	19
1. Karakteristik responden.....	19
2. Karakteristik pengobatan.....	20
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	29
A. Simpulan .....	29
B. Saran .....	30
DAFTAR PUSTAKA .....	31
LAMPIRAN .....	33

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1    Jumlah dan Nama Tanaman.....	20
Tabel 2.   Bagian Tanaman .....	22
Tabel 3.   Khasiat Tanaman.....	23
Tabel 4.   Aturan Pakai.....	24
Tabel 5.   Sumber Perolehan Tanaman Obat.....	26
Tabel 6.   Cara Pengolahan.....	26
Tabel 7.   Lama Penggunaan.....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian .....	33
Lampiran 2. Skema Kerja.....	42
Lampiran 3. Lembar Permintaan Menjadi Responden.....	43
Lampiran 4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden .....	44
Lampiran 5. Gambar Tanaman .....	45
Lampiran 6. Pedoman Hasil Wawancara .....	48
Lampiran 7. Hasil wawancara yang didapat.....	50
Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan.....	54
Lampiran 9. Hasil wawancara Tanaman Berkhasiat Obat Khusus Ibu Pasca Melahirkan.....	56

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang sangat lengkap, beragam jenis tanaman obat dapat tumbuh dengan subur dan telah digunakan oleh berbagai lapisan masyarakat. Tanaman obat dapat menjadi bahan utama dalam pembuatan jamu dan obat herbal. Indonesia juga memiliki hutan tropis yang kaya akan beranekaragam tumbuhan yang dapat dimanfaatkan mulai dari akar, batang, daun sampai buah dan dapat digunakan sebagai obat untuk kesehatan oleh masyarakat (Savitri, 2016).

Pemanfaatan tanaman oleh masyarakat dalam penggunaan kekayaan alam yang ada disekitar kita seperti tumbuh-tumbuhan sangat meningkat. Berbagai macam ramuan obat tradisional sudah dimanfaatkan sejak dahulu oleh leluhur kita, kini menjadi perhatian besar. Penelitian dan pengujian terus menerus dikembangkan oleh para ahli terhadap sejumlah tanaman yang berkhasiat obat. Kemajuan ilmu teknologi yang modern dan canggih, serta kemajuan ilmu pengetahuan tidak menggeser peranan obat tradisional begitu saja. Hal ini terbukti dengan banyaknya minat masyarakat untuk memanfaatkan obat tradisional (Latief, 2012).

Pengobatan tradisional dengan ramuan tanaman obat telah lama digunakan oleh nenek moyang kita, walaupun dampak kesembuhan lebih lama dari pada kesehatan medis. Pengobatan tradisional dianggap tidak memiliki efek samping sama sekali, namun pemakaian obat tradisional harus tetap memperhatikan

dosis. Banyak alasan masyarakat untuk menggunakan pengobatan tradisional, salah satunya adalah pengobatan yang mahal dan kemungkinan efek samping obat kimiawi dalam jangka panjang (Hariana, 2009)

Masyarakat yang melakukan pengobatan tradisional salah satunya ialah Kabupaten Lembata. Kabupaten Lembata merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan luas wilayah 1.266,39 Km<sup>2</sup> memiliki 9 kecamatan, 7 kelurahan dan 137 desa (Wikipedia. Org/wiki/Kabupaten\_Lembata).

Desa Lamalera merupakan sebuah desa kecil yang terletak di Selatan Pulau Lembata (peta lama menyebutkan sebagai Pulau Lomblen), Kecamatan Wulandoni Kabupaten Lembata Nusa Tenggara Timur. Dalam peta dunia, Desa Lamalera berada di sekitar 23,5 bujur Timur dan 8,30 Lintang Selatan (Wordpress. Lamalera)

Masyarakat Desa Lamalera telah lama mengenal tanaman berkhasiat obat untuk menyembuhkan berbagai penyakit salah satu diantaranya adalah ramuan obat yang digunakan untuk pasca melahirkan. Akses dari desa menuju sarana kesehatan yang cukup jauh, sehingga tanaman berkhasiat obat menjadi alternatif bagi masyarakat dan dapat menyembuhkan penyakit dan ramuan obat tradisional yang digunakan dapat membantu para ibu dalam menjaga kesehatannya dan mengeluarkan sisa-sisa darah yang tertinggal dan sebagai terapi (Depkes 2000).

Menurut penelitian yang pernah dilakukan oleh Sudirman Natsir pada tahun 2013 tentang perilaku penggunaan obat tradisional pada ibu pasca melahirkan di Desa Kailolo Kabupaten Maluku Tengah menunjukkan bahwa masih banyak

masyarakat yang menggunakan tumbuhan disekitar mereka untuk mengobati ibu pasca melahirkan.

Pengetahuan tentang penggunaan ramuan obat tradisional masyarakat di Desa Lamalera Kecamatan Wulandoni perlu di inventarisasi sebagai dasar pengembangan riset berkelanjutan. Upaya untuk mengungkapkan pemanfaatan tanaman obat dan penggunaan obat tradisional serta mengetahui keragaman tanaman obat tradisional dapat dilakukan dengan melakukan inventarisasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat Indonesia tentang jenis – jenis tumbuhan obat yang di manfaatkan oleh masyarakat di Desa Lamalera sebagai ramuan obat untuk ibu pasca melahirkan.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana inventarisasi pemanfaatan tanaman obat tradisional ibu pasca melahirkan bagi masyarakat Desa Lamalera Kecamatan Wulandoni?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui Pemanfaatan tanaman obat tradisional oleh masyarakat di Desa Lamalera Kecamatan Wulandoni sebagai ramuan pengobatan untuk ibu pasca melahirkan.

### **2. Tujuan Khusus**

Mendapatkan data tentang jumlah tanaman, nama tanaman, bagian tanaman yang dipakai, khasiat, aturan pakai, sumber perolehan, cara pengolahan, serta lama penggunaan obat tradisional khusus ibu pasca melahirkan di Desa Lamalera Kecamatan Wulandoni.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Untuk menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan dalam pemanfaatan tanaman obat untuk ibu pasca melahirkan di Desa Lamalera Kecamatan Wulandoni.

### **2. Bagi Institusi**

Untuk menambah informasi dan menambah pustaka di program studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang serta sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.

### **3. Bagi Masyarakat**

Memperluas informasi tentang ramuan tradisional berkhasiat obat kepada masyarakat serta untuk mempertahankan resep ramuan tradisional tersebut terkhususnya di Desa Lamalera Kecamatan Wulandoni.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Inventarisasi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Inventarisasi adalah pencatatan atau pengumpulan data tentang kegiatan atau hasil yang dicapai. Inventarisasi tanaman obat tradisional adalah pencatatan dan pendaftaran tanaman obat tradisional.

Inventarisasi tanaman obat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencatat dan mengelompokkan jenis-jenis tanaman yang digunakan sebagai bahan obat tradisional. Tujuan dari inventarisasi adalah untuk mengetahui jumlah tanaman yang ada di suatu daerah yang digunakan sebagai obat ( Derry, 2014).

#### **B. Tanaman Obat Tradisional**

Tumbuhan obat tradisional merupakan ramuan bahan alam secara tradisional telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman (Katno dan Promono 2009). Keanekaragaman tumbuhan obat-obatan dapat menunjang adanya ketersediaan obat-obat tradisional yang siap pakai. Di Indonesia banyak terdapat berbagai jenis tanaman obat digunakan sebagai bahan baku industri obat tradisional, industri non jamu, dan bumbu serta untuk kebutuhan ekspor. Penggunaan bahan alami khususnya tanaman obat pada saat ini cenderung meningkat. Tanaman obat yang diolah sebagai obat tradisional sejak zaman dahulu telah banyak digunakan oleh manusia, terutama masyarakat menengah kebawah, namun dengan adanya kemajuan



dibidang teknologi, banyak jenis tanaman obat yang sudah diolah dan dikemas secara modern. Penggunaan produk hasil pengolahan tanaman obat secara modern ini kemudian berkembang menjadi pola hidup sehat yang alami (Abdulah, 2010).

Pengobatan dengan tanaman tradisional merupakan bagian dari sistem budaya masyarakat yang potensi manfaatnya sangat besar dalam pembangunan kesehatan masyarakat. Pengobatan tradisional merupakan manifestasi dari partisipasi aktif masyarakat dalam menyelesaikan problematika kesehatan dan telah diakui peranannya oleh berbagai bangsa selama meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Nurwindodo, 2003).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern yang semakin pesat dan canggih di zaman sekarang ini ternyata tidak menggeser peranan obat tradisional begitu saja, tetapi justru hidup berdampingan dan saling melengkapi. Hal ini terbukti dan banyaknya peminat pengobatan tradisional tingginya minat masyarakat terhadap obat tradisional juga disebabkan oleh biaya yang murah dan mudah dipraktikan sendiri. Selain itu sebagian tumbuhan berkhasiat telah banyak ditanam oleh masyarakat, terutama di daerah pedesaan tumbuh-tumbuhan itu tidak asing bagi mereka (Abdulah, 2010).

Dalam menggunakan tanaman obat oleh masyarakat sebagai salah satu bahan dalam pengobatan tradisional, maka pengetahuan tanaman obat harus dipahami oleh masyarakat. Hal ini menjadi sangat penting karena terdapat banyak tanaman obat yang hampir mirip satu sama lain.

### C. Jenis Tanaman

Jenis tanaman memiliki karakteristik yang berbeda, karakteristik tersebut dapat dilihat dari tinggi tanaman. Tanaman penutup tanah yang hanya mencapai tinggi beberapa sentimeter saja, tanaman herba yaitu tanaman yang tidak berkayu (*herbs*) umumnya hanya beberapa puluh sentimeter saja, tanaman semak (*bushes*) tanaman berkayu tetapi tidak memiliki batang utama dengan tinggi 1-2 m, perdu (*shrubs*) tanaman berkayu dan memiliki batang utama dengan tinggi bisa mencapai 5 m atau disebut sebagai pohon kecil, serta pohon yang memiliki jenis dan ukuran yang beragam (Arifin dan Suwita, 2006; Susanta dan Dermawan, 2008).

### D. Simplisia Tanaman Obat

Obat tradisional sebagai obat-obatan diolah secara tradisional turun-temurun berdasarkan resep nenek moyang, adat istiadat, kepercayaan dan kebiasaan setempat. Menurut Naemah (2012) bagian-bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat diantaranya adalah daun (*folium*), akar (*radix*), batang (*caulis*), rimpang (*rhizoma*), bunga (*flos*), buah (*fructus*) dan biji (*semen*).

#### 1. Akar (*Radix*) dan umbi (*Bulbus*)

Akar merupakan bagian tanaman yang biasanya terdapat didalam tanah. Pertumbuhan akar ke arah pusat bumi (geotrop) atau menuju ke air (hidrotrop). Akar tidak berbuku-buku atau beruas-ruas. Umbi merupakan perubahan bentuk dari batang menjadi umbi yang berlapis-lapis (Dalimartha, 2008).

## 2. Batang (*Lignum*)

Batang merupakan bagian dari tubuh tumbuhan ada tanaman yang jelas terlihat batangnya dan ada yang tampak tidak berbatang sehingga seakan-akan keluar dari akarnya. Tanaman jenis ini akan tampak batangnya setelah berbunga. Pada batang dapat diambil kulit kayu (merupakan batang tanpa kulit) (Dalimartha dan Adrian, 2013).

## 3. Daun (*Folium*)

Pada umumnya daun berbentuk pipih bilateral, berwarna hijau dan merupakan tempat utama terjadinya proses fotosintesis. Organ daun memiliki bagian-bagian utama seperti pangkal daun, pelapah daun, tangkai daun dan helaian daun struktur luas dan dalam daun berkaitan dengan perannya dalam proses fotosintesis dan transpirasi. Daun biasanya rata dan tipis sehingga memudahkan masuknya sinar matahari ke dalam sel, luasnya permukaan daun juga memungkinkan pertukaran gas. Didalam helaian daun juga terdapat jaringan pembuluh (Mulyani, 2006).

## 4. Bunga (*Flos*)

Bunga merupakan alat reproduksi seksual pada tumbuhan. Bunga merupakan bagian tanaman yang menunjukkan variasi besar dalam struktur, susunan, dan ukurannya. Bagian-bagian penting dari bunga terdiri dari bagian steril dan bagian fertile (Ratnasari, 2007).

5. Buah (*Fructus*), kulit buah dan biji (*Semen*)

Buah dikumpulkan setelah masak dan kulit buah diambil dari kulit buah yang sudah masak. Biji terdapat pada buah yang sudah masak (Dalimartha dan Adrian, 2013).

6. Getah

Getah merupakan produk tanaman yang diperoleh dengan cara menyadap kulit batang tanaman. Hasil sadapan biasanya berupa cairan kental yang memiliki bau atau aroma khas (Widiyastuti, 2004).

7. Rimpang (*Rhizoma*)

Rimpang beserta dengan akar menancap tubuh tumbuhan ke dalam substrat. Rhizoma sering kali terbenam dalam substrat yang meluas secara ekstensif dan memiliki peran pada reproduksi vegetative (Frsiandini, 2012).

8. Herba (*Herbs*)

Herba memiliki seluruh bagian tanaman obat mulai dari akar, batang, daun, bunga, dan buah (Dalimartha dan Adrian, 2013).

## **E. Cara Pengolahan**

Menurut Bonay (2013), masyarakat mengolah tumbuhan sebagai ramuan obat tradisional dalam menyembuhkan penyakit dilakukan dengan beberapa cara diantaranya:

### 1. Direbus

Proses perebusan biasanya dilakukan pada bagian daun, akar, batang, dan kulit. Contohnya: alang-alang (*Imperata cylindrica*), sirih (*Piper betle*), brotowoli (*Tinosporacrispa*), dan manggis (*Garcini mangostana*).

### 2. Dikeruk

Bagian tumbuhan yang dikeruk adalah kulit bagian dalam. Kulit dikupas dan di keruk bagian dalamnya untuk mengobati luka bakar dan keseleo. Contohnya : tumbuhan medek (*Pometia pinnata*).

### 3. Diasap atau dipanaskan

Merupakan salah satu cara meramu bagian tanaman, seperti daun, bunga, dan pucuk muda yang terlebih dahulu di bersihkan dan di panaskan dengan asap atau api. Contohnya pepaya (*Carica papaya*) dan jarak (*Jathropa multipida*).

### 4. Diperas

Proses dengan cara diperas digunakan pada bagian buah dan daun. Sebelum diperas, bahan yang digunakan harus dibersihkan terlebih dahulu. Contohnya : jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) dan cocor bebek (*Brophyllum pinnatum*).

### 5. Ditumbuk

Untuk cara ini, bagian yang digunakan adalah daun. Daun ditumbuk hingga halus kemudian dibalur pada bagian yang terkena luka, bisul, borok, dan sakit. Contohnya : jambu biji (*Psidium guajava*) dan sambiloto (*Andrographis paniculata*).

6. Dipotong dan direbus

Bagian yang digunakan adalah buah, daun, dan batang. Proses ini bertujuan untuk mengeluarkan Zat-zat dari tumbuhan.

7. Dipanaskan dan ditumbuk

Bagian yang diolah adalah pangkal daun yang masih muda dan bertekstur air. Bagian pangkal daun dipanaskan terlebih dahulu agar lembut dan mengeluarkan cairan kemudian ditumbuk untuk mengobati keseleo, memar, bengkak dan luka. Contohnya : sereh (*Cymbopogon citrates*).

8. Dijemur dan direbus

Bagian tanaman yang digunakan ialah akar, batang dan daun. Bagian tumbuhan tersebut dijemur hingga kering kemudian direbus.

9. Direndam atau diseduh

Bagian tanaman yang digunakan ialah kulit batang dan daun. Kulit yang akan digunakan dikupas dari pohonya dan diseduh dengan air panas. Selanjutnya ditambahkan gula untuk dapat mengkonsumsinya.

10. Tanpa diramu

Bagian tanaman yang digunakan adalah daun, buah, getah, dan batang. Bagian ini dapat digunakan secara langsung. Contohnya : belimbing, daun binahong.

**F. Ramuan Obat Tradisional**

Ramuan obat tradisional adalah ramuan obat yang terbuat dari bahan alami terutama tanaman dan merupakan warisan budaya bangsa yang telah digunakan turun temurun secara empirik. Secara umum di dalam tanaman

obat (rimpang, akar, batang, daun, biji, bunga dan buah) berguna untuk menjaga kesegaran tubuh serta memperlancar peredaran darah (Soedibyo, 1992). Menurut Soedibyo tahun 1998 cara penggunaan yang biasa digunakan oleh masyarakat:

#### 1. Pipisan (*Mipis*)

Cara menyari dengan alat pipisan ini merupakan cara pembuatan obat tradisional khas Indonesia. Cara ini biasanya digunakan untuk bahan baku segar (seperti daun, biji, bunga, rimpang) dan jarang digunakan untuk bahan keras (kayu, klik, dan akar). Bahan yang telah dipilih dan telah dibersihkan kemudian dihaluskan dengan bantuan sedikit air matang dengan alat pipisan.

#### 2. Seduhan

Menyari bahan baku dengan cara menyeduh mirip dengan menyeduh teh. Bahan yang sering digunakan antara lain daun, bunga, dan bahan lunak lainnya. Bahan tersebut dipotong kecil-kecil dengan gunting atau dirajang dengan pisau. Untuk bahan yang keras dapat juga digunakan cara ini, tetapi harus diserbuk terlebih dahulu. Cara seduhan ini dapat digunakan untuk takaran tunggal atau takaran sehari. Untuk pemakaian sehari, sisa harus disimpan di tempat tertutup, jika memungkinkan di tempat sejuk (lemari es). Serbuk yang sudah berjamur, dimakan serangga, atau sudah menggumpal, tidak boleh digunakan.

### 3. Infusa

Menurut Farmakope Indonesia Edisi 1 tahun 1962 dikenal infusa dan dekokta, pada Farmakope Indonesia Edisi II tahun 1965 hanya dikenal infusa saja. Cara penyarian dengan infusa dapat dilakukan untuk bahan segar ataupun bahan kering. Selain bahan lunak, seperti daun dan bunga, infusa juga dapat dikerjakan untuk bahan keras, seperti akar, ranting, dan kayu. Bahan lunak dididihkan menggunakan panci infusa selama 15 menit, sedangkan bahan keras dididihkan selama 30 menit.

### 4. Parem, Pillis, Lulur dan Mangir.

Cara pembuatannya seperti membuat jamu dengan cara memipis atau menyerbuk dengan lumpang. Setelah dipipih dapat langsung digunakan karena ramuan tersebut masih mengandung air sehingga dapat melekat pada tubuh. Untuk ramuan yang dibuat dengan cara membuat serbuk, serbuk tersebut harus dibasahi terlebih dahulu dengan air secukupnya baru dapat digunakan. Sebenarnya bentuk obat tradisional lebih banyak dari pada bentuk obat yang kita kenal sekarang ini karena cara pembuatannya hampir sama. Beberapa contoh bentuk obat tradisional antara lain cekokan (*ontel*) untuk anak kecil, kecek obat luar untuk mengobati penyakit kulit, bahan dasarnya menggunakan minyak kelapa, tiap kali digunakan harus dipanaskan.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan rancangan observasional yang bersifat eksploratif. Data yang diperoleh dari survei dengan mewawancarai responden.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

###### **1. Tempat penelitian**

Penelitian dilakukan di Desa Lamalera Kecamatan Wulandoni Kabupaten Lembata.

###### **2. Waktu penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari – Juli 2019.

##### **C. Populasi dan Sampel**

###### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah penyehat tradisional yang ada di Desa Lamalera Kecamatan Wulandoni.

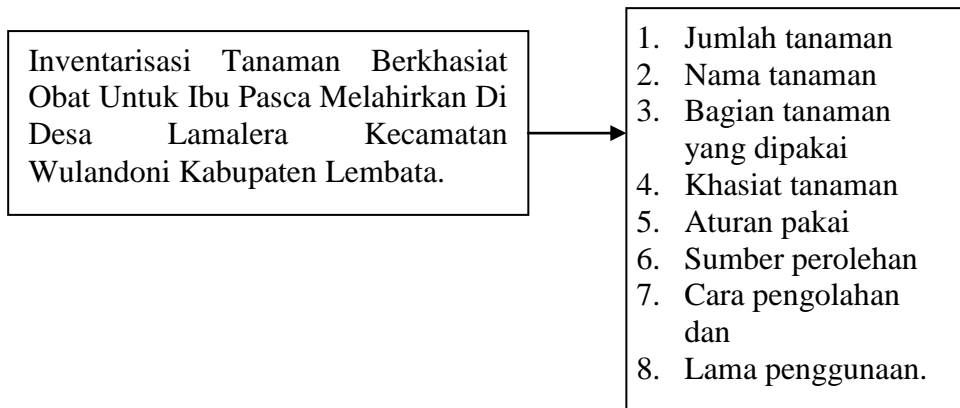
###### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah tiga orang penyehat tradisional.

##### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal seperti jumlah tanaman, nama tanaman, bagian tanaman yang dipakai, khasiat, aturan pakai, sumber perolehan, cara pengolahan, serta lama penggunaan obat tradisional khusus ibu pasca melahirkan.

## E. Kerangka Konsep



## F. Definisi Operasional

### 1. Inventarisasi Tanaman Obat

Inventarisasi tanaman obat adalah kegiatan pencatatan tanaman obat yang digunakan oleh penyehat tradisional di Desa Lamalera Kecamatan Wulandoni dalam bentuk tunggal maupun kombinasi yang digunakan untuk menyembuhkan penyakit atau memelihara kesehatan terkhususnya untuk ibu pasca melahirkan.

### 2. Ramuan Pasca Melahirkan

Ramuan pasca melahirkan adalah ramuan yang digunakan oleh ibu pasca melahirkan di Desa Lamalera selama kurang lebih 40 hari atau sampai pulih.

### 3. Responden

Responden adalah penyehat tradisional di Desa Lamalera yang mengetahui cara mengolah dan mengobati pasien pasca melahirkan yang sesuai dengan 8 indikator yang ada yaitu jumlah tanaman, nama tanaman,

bagian tanaman yang dipakai, khasiat tanaman, sumber perolehan, aturan pakai, cara pengolahan, dan lama penggunaan.

4. Jumlah Tanaman.

Jumlah tanaman adalah jumlah tanaman yang digunakan dalam satu ramuan oleh penyehat tradisional di Desa Lamalera.

5. Nama Tanaman

Nama tanaman adalah nama dari tanaman yang digunakan oleh penyehat tradisional di Desa Lamalera dalam pengobatan ibu pasca melahirkan. Misalnya Daun turi merah, daun johar, kulit pohon faloak dan sebagainya.

6. Bagian Tanaman yang digunakan.

Bagian tanaman adalah bagian tanaman yang biasa digunakan oleh penyehat tradisional di Desa Lamalera dalam melakukan pengobatan ibu pasca melahirkan.

7. Khasiat

Khasiat adalah efek tanaman obat dalam pengobatan oleh penyehat tradisional di Desa Lamalera. Seperti khasiat dari ramuan mandi adalah menurunkan bengkak dan memulihkan stamina ibu pasca melahirkan.

8. Aturan Pakai

Aturan pakai adalah ketepatan waktu dalam menggunakan ramuan obat tradisional untuk ibu pasca melahirkan di Desa Lamalera, misalnya ramuan mandi dianjurkan untuk digunakan 2 kali sehari selama 40 hari.

9. Sumber Perolehan

Sumber perolehan adalah sumber pengambilan tanaman yang digunakan oleh penyehat tradisional dalam pengobatan ibu pasca melahirkan di Desa Lamalera.

10. Cara Pengolahan Obat.

Cara pengolahan obat adalah cara membuat atau meracik ramuan yang dilakukan oleh penyehat tradisional di Desa Lamalera. Seperti meramu ramuan mandi dengan mencampur semua bahan di dalam panci, cuci seadanya, lalu tambahkan air sampai menggenangi ramuan. Lalu rebus ramuan sampai mendidih.

11. Lama Penggunaan.

Lama penggunaan adalah ketentuan waktu untuk menggunakan ramuan ibu pasca melahirkan di Desa Lamalera. Misalnya penggunaan ramuan mandi selama 40 hari.

**G. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk paduan pertanyaan terbuka dengan menggunakan bahasa Indonesia.

**H. Prosedur Penelitian.**

1. Tahap Observasi

Penelitian diawali dengan mengurus surat izin penelitian dari Institusi dan pengurusan surat kunjungan ke Desa Lamalera Kecamatan Wulandoni di Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (KPPTSP) Provinsi NTT. Dan mengurus surat persetujuan penelitian di Kantor

Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (KPPTSP) Kabupaten Lembata. Setelah itu mengurus surat persetujuan penelitian di Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (KPPTSP) Kecamatan Wulandoni dan meminta perijinan di Desa Lamalera. Observasi dilakukan untuk mendapat informasi responden (penyehat tradisional atau dukun beranak) yang mengetahui cara penggunaan tanaman berkhasiat obat untuk ibu pasca melahirkan dengan teknik wawancara.

## 2. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dengan responden yang telah ditentukan berdasarkan observasi, kemudian dilakukan inventarisasi mengenai tanaman yang digunakan dalam pengobatan pasca melahirkan agar data yang diperoleh lebih rinci tentang pengobatan yang dilakukan di Desa Lamalera Kecamatan Wulandoni Kabupaten Lembata.

### **I. Analisis Data**

Data yang diperoleh dikelompokkan dan ditabulasikan dalam bentuk tabel dan dikelompokkan berdasarkan jumlah tanaman, nama tanaman, bagian tanaman yang dipakai, khasiat tanaman, aturan pakai, sumber perolehan, cara pengolahan, dan lama penggunaan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Desa Lamalera merupakan suatu desa yang berada di Pulau Lembata, Nusa Tenggara Timur, yang dikenal sebagai desa para pemburu ikan paus. Desa Lamalera terletak di Kecamatan Wulandoni, Kabupaten Lembata dengan luas wilayah 1.266,39 km<sup>2</sup> dan kecamatan Wulandoni memiliki 15 desa yaitu: Imulolong, Lamalera A, Lamalera B, Alap Atadei, Ataili, Atakera, Belobao, Lelata, Leworaja, Posiwatu, Puor, Puor B, Tapobali, Pantai Harapan, dan Wulandoni. Desa Lamalera beriklim tropis dan penduduknya masih menggunakan tanaman obat tradisional untuk menyembuhkan berbagai penyakit khususnya pasca melahirkan. Tanaman obat bisa diperoleh dari hutan, di sekitar kampung perkarangan rumah sendiri dan bisa juga dibeli di pasar. Desa Lamalera memiliki luas kawasan hutan kurang lebih 988,21 Ha. Dengan jumlah penduduk untuk desa Lamalera sekitar 1500an jiwa lebih.

#### **B. Hasil Inventarisasi**

##### **1. Karakteristik Responden**

Penelitian yang dilakukan di Desa Lamalera Kecamatan Wulandoni Kabupaten Lembata tentang inventarisasi tanaman berkhasiat obat untuk ibu pasca melahirkan dilakukan dengan cara mewawancarai responden, dalam hal ini adalah penyehat tradisional. Responden adalah penyehat tradisional yang telah melakukan tugasnya selama bertahun-tahun dalam membantu proses melahirkan. Setelah dilakukan observasi diperoleh 3

orang responden dan data yang didapat dari 1 respondennya untuk pengobatan tradisional untuk usia kandungan 8 bulan sehingga datanya tidak digunakan dengan rentang usia 38 sampai 71 tahun dan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga dan akupuntur.

## 2. Karakteristik Pengobatan Tanaman Berkhasiat Obat Khusus Ibu Pasca Melahirkan

### a. Jumlah Tanaman dan Nama Tanaman

Jumlah dan nama tanaman yang digunakan di Desa Lamalera adalah sebanyak 13 jenis tanaman yaitu daun benta, kulit kapok hutan, pinang kering, daun bunga kembang sepatu, daun kumis kucing, daun sakura kuning, lada, bawang putih, bawang merah, pala, cengkeh, daun jeruk purut, dan daun serai. Jumlah dan nama tanaman yang digunakan oleh penyehat tradisional dalam membuat ramuan obat tradisional ibu pasca melahirkan, seperti pada tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1. Jumlah dan Nama Tanaman yang digunakan di Desa Lamalera**

Jumlah Tanaman	Nama Tanaman
1	Lada
2	Daun benta
3	Kulit pohon kepok hutan
4	Pinang kering
5	Daun bunga kembang sepatu
6	Daun kumis kucing
7	Daun sakura kuning
8	Bawang putih
9	Bawang merah
10	Pala
11	Cengkeh
12	Daun jeruk purut
13	Daun serai

(Sumber: Data Primer, 2019)

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel 1 dengan penyehat tradisional menunjukkan bahwa ada 13 nama tanaman yang diperoleh dan 1 diantaranya belum teridentifikasi nama Indonesia maupun nama latinnya seperti daun benta. Dari beberapa tanaman yang biasa digunakan oleh penyehat tradisional di Desa Lamalera ada yang telah dibuktikan secara ilmiah dan lulus uji diantaranya tanaman yang memiliki kandungan dan khasiat khusus untuk ibu pasca melahirkan yaitu bawang putih yang digunakan oleh masyarakat Desa Lamalera untuk mengurangi pembengkakan yang juga telah terbukti secara ilmiah pada penelitian yang dilakukan oleh (Octaviantie, dkk, tahun 2017) bahwa bawang putih yang di rebus dan goreng untuk efek pembekuan darah (antitrombotik) sehingga dapat mencegah tidak terjadi pembengkakan karena terdapat komponen utama allicin pada bawang putih yang memiliki efek antitrombotik. Ramuan tradisional lain yang digunakan untuk ibu pasca melahirkan adalah pinang hal ini dijelaskan oleh (Kristina dan syahid, 2007) yakni pada masyarakat papua yang berada di pesisir pantai Desa Assai yang dialami oleh suku Meyah, dimana masyarakat suku Meyah memiliki kebiasaan meminum air seduhan biji pinang mudah bagi perempuan untuk mengecilkan rahim selama seminggu setelah melahirkan. Dan menurut (Fitri Handayani, dkk, 2016) bahwa senyawa lain Yang terkandung dalam biji pinang adalah alkaloid saponin, flavonoid dan tanin. Dan tanaman lain yang



digunakan oleh masyarakat Desa Lamalera adalah kumis kucing yang digunakan untuk mengelurkan darah kotor dan kumis kucing pada ramuan ini untuk mengurangi sakit pinggang pada saat pengeluaran darah kotor dan telah terbukti pada jurnal penelitian yang dilakukan oleh (Jane T. Sada, dkk, 2010) yang menunjukkan bahwa kumis kucing (*orthosiphon stamineus Bent*) yang mengandung sinensetin, saponin, sapofonin, mioinositol yang berkhasiat untuk menyembuhkan sakit pinggang.

b. Bagian Tanaman

Bagian tanaman yang digunakan oleh penyehat tradisional dalam membuat ramuan obat tradisional ibu pasca melahirkan, seperti pada tabel 2 berikut :

**Tabel 2. Bagian tanaman yang biasa digunakan**

No	Bagian tanaman yang digunakan	Nama Tanaman	Jumlah Tanaman	%
1	Daun	a. Daun bunga kembang sepatu b. Daun benta c. Daun kumis kucing d. Daun sakura kuning e. Daun jeruk purut f. Daun serai	6	46
2	Buah	a. Bawang merah b. Bawang putih c. Lada d. Pala e. Pinang kering f. Cengkeh	6	46
3	Kulit	Kepok hutan	1	8
Total			13	100

(Sumber : Data Primer, 2019)

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel 2 dengan penyehat tradisional menunjukkan bahwa bagian tanaman yang paling banyak digunakan adalah daun dan buah dengan persentase sebesar 46% karena daun dan buah lebih mudah didapat untuk dikonsumsi oleh ibu pasca melahirkan daripada bagian tanaman yang lain. Penggunaan bagian tanaman yang paling sedikit adalah kulit dengan persentase sebesar 8% karena tanaman kulit pohon kepok sudah jarang ditemui di Desa Lamalera sehingga penggunaannya sangat jarang.

c. Khasiat Tanaman

Khasiat tanaman yang digunakan oleh penyehat tradisional dalam membuat ramuan obat tradisional ibu pasca melahirkan, seperti pada tabel 3 berikut :

**Tabel 3. Khasiat Tanaman**

No	Nama Tanaman	Khasiat
1	a. Pinang kering b. Daun bunga kembang sepatu c. Daun kumis kucing d. Daun sakura kuning e. Lada	Membersihkan darah kotor atau rahim, dan menguatkan rahim
2	a. Daun benta b. Kulit pohon kepok hutan	Membersihkan kandungan, menambah daya tahan tubuh, dan memperlancar peredaran darah
3	a. Bawang putih b. Bawang merah c. Pala d. Cengkeh e. Daun jeruk purut f. Daun serai g. Lada	Menurunkan bengkak dan memulihkan stamina ibu pasca melahirkan

(Sumber : Data Primer, 2019)

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel 3 dengan penyehat tradisional menunjukkan bahwa terdapat berbagai jenis khasiat obat yaitu 5 jenis tanaman yaitu pinang kering, daun bunga kembang sepatu, daun kumis kucing, daun sakura kuning, dan lada dengan khasiat membersihkan darah kotor atau rahim dan menguatkan rahim, 2 jenis tanaman yaitu daun benta dan kulit kepok hutan dengan khasiat membersihkan kandungan, menambah daya tahan tubuh, dan memperlancar peredaran darah, 7 jenis tanaman yaitu bawang putih, bawang merah, pala, cengkeh, daun jeruk purut, daun serai, dan lada dengan khasiat menurunkan bengkak dan memulihkan stamina ibu pasca melahirkan.

d. Aturan pakai

Aturan pakai yang diberikan oleh penyehat tradisional dalam mengkonsumsi ramuan obat tradisional ibu pasca melahirkan, seperti pada tabel 4 berikut :

**Tabel 4. Aturan Pakai**

No	Nama Ramuan	Aturan Pakai	Nama Tanaman
1	Ramuan minum	2-3 kali sehari	a. Pinang kering b. Daun bunga kembang sepatu c. Daun kumis kucing d. Daun sakura kuning e. Daun benta f. Kulit pohon kepok hutan g. Lada
2	Ramuan mandi	2 kali sehari	a. Bawang putih b. Bawang merah c. Pala d. Cengkeh

- 
- e. Daun jeruk purut
  - f. Daun serai
  - g. Lada
- 

(Sumber : Data Primer, 2019)

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel 4 dengan penyehat tradisional menunjukkan bahwa aturan pakai ramuan sangat bervariasi yaitu untuk ramuan minum aturan pakainya 2-3 kali sehari dan ramuan mandi aturan pakainya 2 kali sehari. Aturan pemakaian tersebut sudah diketahui oleh masyarakat secara turun temurun sehingga tidak boleh diubah aturan pakainya. Untuk ramuan minum cara pembuatannya: masukkan semua bahan ke dalam periuk yang terbuat dari tanah liat atau periuk tanah lalu tambahkan 7 gelas air sampai menggenangi semua bahan yang ada di dalam. Rebus bahan-bahan sampai mendidih lalu saring dan masukkan kedalam gelas.. Ramuan ini dianjurkan untuk diminum 2-3 kali sehari selama 3 sampai 4 hari atau sampai sembuh. Untuk ramuan mandi cara pembuatannya: semua bahan dicampur jadi satu lalu masukkan semua bahan ke dalam dandang besar , tambahkan air hingga hingga memenuhi dandang lalu rebus sampai mendidih. Setelah mendidih, angkat airnya dan ukup menggunakan air mendidih, jika air masih terasa hangat air rebusan ini bisa digunakan untuk mandi. Ibu dianjurkan mandi menggunakan air rebusan ini 2 kali sehari selama 40 hari setelah itu ibu diperbolehkan mandi air dingin.

e. Sumber Perolehan Tanaman Obat

Sumber perolehan tanaman obat yang digunakan oleh penyehat tradisional dalam membuat ramuan obat tradisional ibu pasca melahirkan, seperti pada tabel 5 berikut :

**Tabel 5. Sumber Perolehan Tanaman Obat**

No	Sumber Perolehan	Nama Tanaman	Jumlah Tanaman	%
1	Hutan	Kulit kepok hutan	1	8
2	Beli	a. Bawang putih b. Bawang merah c. Lada d. Pala e. Cengkeh f. Pinang kering	6	46
3	Perkarangan Rumah	a. Daun bunga kembang sepatu b. Daun kumis kucing c. Daun johar d. Daun jeruk purut e. Daun serai f. Daun benta	6	46
Total			13	100

(Sumber : Data Primer, 2019)

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel 5 dengan penyehat tradisional menunjukkan bahwa terdapat 3 sumber perolehan tanaman obat yaitu 1 jenis tanaman yang sumber perolehannya diambil di hutan, 6 jenis tanaman yang sumber perolehannya dapat di peroleh dari perkarangan rumah dan dapat juga dibeli di pasar.

f. Cara Pengolahan

Cara pengolahan ramuan obat tradisional ibu pasca melahirkan yang dilakukan oleh penyehat tradisional seperti pada tabel 6 berikut:

**Tabel 6. Cara Pengolahan**

No	Cara Pengolahan	Jumlah Tanaman	%
1	Rebus	14	100
	Total	14	100

(Sumber : Data Primer, 2019)

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel 6 dengan penyehat tradisional menunjukkan bahwa cara pengolahan ramuan obat tradisional yang digunakan adalah ramuan yang dimasak atau direbus. Cara pengolahannya dimasak atau direbus seperti ramuan mandi dan ramuan minum. Nama tanaman yang direbus yaitu pinang kering, daun bunga kembang sepatu, daun kumis kucing, daun sakura kuning, lada, bawang putih, bawang merah, pala, cengkeh, daun jeruk purut, daun serai, daun benta, dan kulit kepok. Cara pengolahan ini dianggap paling mudah yang sudah dilakukan turun temurun. Teknik perebusan biasanya dilakukan dengan memasukkan 7 gelas air kedalam periuk tanah atau panci dan direbus sampai mendidih, kemudian disaring lalu diminum. Teknik perebusan juga bisa dilakukan dengan memasukkan air ke dalam dandang besar direbus sampai mendidih lalu diambil airnya.

g. Lama Penggunaan

Lama penggunaan yang digunakan oleh penyehat tradisional dalam meramu ramuan obat tradisional ibu pasca melahirkan, seperti pada tabel 7 berikut:

**Tabel 7. Lama Penggunaan**

No	Lama penggunaan	Nama Tanaman	Jumlah Tanaman	%
1	3-4 hari	a. Daun benta b. Kulit pohon kepok hutan	2	15
2	40 hari atau Sampai sembuh	a. Bawang putih b. Bawang merah c. Pala d. Cengkeh e. Daun jeruk purut f. Daun serai g. Lada h. Pinang kering i. Daun bunga kembang sepatu j. Daun kumis kucing k. Daun sakura kuning	11	85
Total			13	100

(Sumber : Data Primer, 2019)

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel 7 dengan penyehat tradisional menunjukkan bahwa jangka waktu penggunaan ramuan obat sangat bervariasi tetapi semua ramuan tersebut harus digunakan sampai pulih, karena penggunaan tanaman ini tergantung dari kepatuhan mengatur waktu menggunakan obat tersebut.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terkait inventarisasi tanaman berkhasiat obat untuk ibu pasca melahirkan di Desa Lamalera Kecamatan Wulandoni dapat disimpulkan:

1. Jumlah tanaman yang digunakan adalah sebanyak 13 jenis tanaman.
2. Nama Tanaman yang digunakan oleh penyehat tradisional yaitu daun benta, kulit pohon kepok hutan, pinang kering, daun bunga kembang sepatu, daun kumis kucing, daun sakura kuning, lada, bawang putih, bawang merah, pala, cengkeh, daun jeruk purut, dan daun serai.
3. Bagian tanaman yang digunakan yaitu daun, buah, dan kulit.
4. Khasiat dari ramuan pasca melahirkan yaitu membersihkan darah kotor atau membersihkan rahim, menambah daya tahan tubuh, memperlancar peredaran darah, menguatkan rahim, menurunkan bengkak dan memulihkan stamina ibu pasca melahirkan.
5. Aturan pakainya adalah untuk ramuan minum 2-3 kali sehari, dan untuk ramuan mandi 2 kali sehari.
6. Sumber perolehan tanaman yaitu dari hutan, lingkungan sekitar atau perkarangan rumah dan dibeli di pasar.
7. Cara pengolahan yaitu direbus atau dimasak.
8. Lama penggunaan adalah selama 3-4 hari dan sampai kondisi kesehatan kembali pulih.



## **B. Saran**

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi tanaman yang belum diketahui nama Indonesia dan nama latinnya.
2. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya mengenai kandungan senyawa yang terdapat dalam tanaman obat tradisional.
3. Perlu penelitian selanjutnya untuk mendapatkan responden masyarakat yang mengetahui tanaman berkhasiat obat untuk ibu pasca melahirkan dan masyarakat yang pernah menggunakan ramuan ibu pasca melahirkan.
4. Perlunya peningkatan penggunaan obat tradisional khususnya obat pasca melahirkan untuk para ibu.
5. Perlu dilakukan pelestarian tanaman obat oleh masyarakat setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, 2010. *Obat - obat Tradisional*. Pustaka untuk Pelajar. Makassar.
- Anonim. 2010. *Herbal Indonesia Berkhasiat Bukti Ilmiah dan Cara Racik*. Depok: PT. Trubus Swadaya.
- Arifin dan Suwita, 2006. *Jenis – Jenis Tanaman yang Berkhasiat dan dalam Pengobatan Tradisional*. Penebar swadaya. Bandung.
- Bonay. 2013. *Pemanfaatan Jenis-Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Masyarakat Suku Klabara di Kampung Bok Distrik Klabot, Kabupaten Sorong*. Program Studi Kehutanan Jurusan Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Negeri Papua. Manowari.
- Dalimartha, S., 2008. *Resep Tumbuhan Obat Untuk Asam Urat*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Dalimartha, S., dan Adrian F. 2013. *Fakta Ilmiah Buah dan Sayur*. Penebar Swadaya Grup. Jakarta.
- Fitri Handayani, dkk. 2016. *Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Biji Pinang (Areca catechu L.) Terhadap Luka Bakar Pada Kulit Punggung Mencit Putih Jantan ( Mus musculus)*. Akademik Farmasi Samarinda. 2: 154;160.
- Fransiandini, P.dan N.K Indah , 2012. *Lentera Bio*. Pustaka Bunda. Jakarta.
- Hariana, A. 2009. *Tanaman Obat dan Khasiatnya seri 3 Edisi 1*. Jakarta: Penebar Swadaya 2001.
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Lembata](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Lembata) (18 Februari 2019)
- [https://www.google.com/amp/s/keraf.wordpress.com/2010/08/15/kehidupan masyarakat; lamalera/amp/](https://www.google.com/amp/s/keraf.wordpress.com/2010/08/15/kehidupan_masyarakat_lamalera/amp/) (18 Februari 2019)
- Ikatan Apoteker Indonesia. 1962. *Farmakope Indonesia Edisi 1*.
- Jane T. Sada dan Rosye H.R. Tanjung, 2010. *Keragaman Tumbuhan Obat Tradisional Di Kampong Nansfor Distrik Supiori Utara, Kabupaten Supiori- Papua*. Program Studi Biologi FMIPA Universitas Cendrawasih, Jayapura-Papua. 2: 39-46.
- Katno dan S. Promono. 2009, *Tingkat Manfaat dan Keamanan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Balai Penelitian Obat Tawangmangu*. Fakultas Farmasi Universitas Gajah Madah (press release). Fakultas Farmasi UGM. Yogyakarta.

- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 121/MENKES/SK/11/2008 dan KEP.KA.BPOM NOMOR HK.00.05.4.2411 tahun 2004.
- Kristina, N. N. dan S. F.Syahid, 2007. *Penggunaan Tanaman Kelapa, Pinang, Dan Aren Sebagai Tanaman Obat*. Warta Puslitbangbun. Vol 13.
- Mulyani, Sri, 2006. *Anatomi Tumbuhan*. Kanisius. Yogyakarta.
- Natsir, Sudirma. 2013. *Perilaku Penggunaan Obat Tradisional Pada Ibu Pasca Melahirkan Di Desa Kailolo Kabupaten Maluku Tengah*. Universitas Hasanudin.
- Nurwindodo, 2003. *Etnofarmaka Ramuan Selekarang*. Laporan penelitian P2U Lembaga penelitian Universitas Muhamadiyah Malang.
- Prillye deasy octaviantie, dkk. 2017. *Pengaruh Cara Pengolahan Bawang Putih (Aliun Sativum) Terhadap Efek Antitrombotik Pada Mencit*. Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. 17:164-167.
- Ratnasari, 2007. *Galeri Tanaman Hias Daun*. Penebar swadaya. Depok.
- Savitri, A. 2016. *Tanaman Ajaib Basmi Penyakit dengan TOGA (Tanaman Obat Keluarga)*. Bibit Publisher. Depok.
- Soedibyo, B. M. 1992. *“Pendayagunaan Tanaman Obat”*. Prodding Forum Komunikasi Ilmiah, Hasil Penelitian Plasma Nutfah dan Budidaya Tanaman Obat Pusat Penelitian dan Pengembangan Industri. Bogor.
- Soedibyo, B.M. 1998. *Alam Sumber Kesehatan Manfaat dan Kegunaan*, Balai Pustaka, Jakarta, 24-28.
- Susanta, G., Dermawan, R. 2008. *44 Inspirasi Pagar Pot*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tim Penyusun Pusat Kamus. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-3*. Balai Pustaka, Jakarta, 102-598
- Undang-undang No. 12 Tahun 1992 tentang *Budidaya Tanaman*.
- Widyastuti, S. Y. 2004. *Penanganan Hasil Panen Tanaman Obat Komersial*. Cetakan II. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.

## Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LEMBATA  
KECAMATAN WULANDONI  
DESA LAMALERA A

SURAT KETERANGAN PENELITIAN  
Nomor : DLLA. 140/84/IV/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini

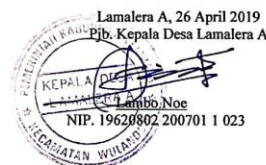
Nama : Lambo Noe  
Jabatan : Kepala Desa Lamalera A  
NIP : 19620802 200701 1 023  
Alamat : Desa Lamalera A Kecamatan Wulandoni

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Maria Yoanita Lyany  
NIM : PO 530 333 216 129  
Fakultas : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang  
Jurusan/prodi : Farmasi

Judul Penelitian : Inventarisasi Tanaman Berkhasiat Obat Untuk Ibu Pasca Melahirkan di  
Desa Lamalera Kecamatan Wulandoni Kabupaten Lembata Tahun 2019

Adalah mahasiswa yang telah melakukan penelitian di Desa Lamalera A Kecamatan Wulandoni sejak tanggal 23 April s/d 30 April 2019. Selama melaksanakan kegiatan penelitian, yang bersangkutan telah mengikuti segala aturan dan norma yang berlaku baik dari segi pemerintahan dan adat budaya di desa Lamalera A atau berkelakuan baik. Sebagai pemerintah desa kami juga menyampaikan terima kasih atas kerja sama yang telah diberikan terhadap hal ini demi kemajuan di Kabupaten Lembata umumnya dan di Desa Lamalera A khususnya. Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.





**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG**

Direktorat : Jln. Plet A. Telle Liliha - Kupang, Telp : (0380) 881880 ; 881881  
Fax (0380) 8553418 ; Website/email : www.poltekkeskupang.ac.id/poltekkeskupang@yahoo.com



Nomor : PP.04.03 /11/bt, /2019  
Hal : Izin Penelitian

8 April 2019

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur  
di  
Tempat

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa  
Program Studi Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang, maka bersama ini  
kami mohon agar diberikan izin melaksanakan penelitian kepada :

Nama : Maria Yoanita Lyany  
NIM : PO.530333216129  
Judul Karya Tulis Ilmiah : Inventarisasi Tanaman Berkhasiat Obat Untuk Ibu  
Pasca Melahirkan di Desa Lamalera Kecamatan  
Wulandoni Kabupaten Lembata Tahun 2019  
Tempat Penelitian : Desa Lamalera Kec. Wulandoni Kabupaten Lembata

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu  
disampaikan terima kasih.



Scanned with  
CamScanner



**PEMERINTAH KABUPATEN LEMBATA**  
**KECAMATAN WULANDONI**  
Jl. Trans Wulandoni – No. – Telp. – /Fax  
**WULANDONI**

Nomor : Kcwd.070/ST/IV/2019  
Lampiran : -  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada  
Yth. Penjabat Kepala Desa Lamalera  
Di  
Tempat

Merujuk surat Kepala Dinas Penanaman Moda dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lembata, Nomor: DPMPTSPK.560/58/IP/IV/2019, Tanggal 24 April 2019, Perihal Surat Keterangan, maka dengan ini Camat Wulandoni memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Marla Yoanita Lyany  
NIM : PO. 530333 2161 29  
Program Studi : Farmasi  
Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang

Untuk melakukan Penelitian dengan Judul :

**"INVENTARISASI TANAMAN BERKHASIAT OBAT UNTUK IBU PASCA MELAHIRKAN DI DESA LAMALERA KECAMATAN WULANDONI KABUPATEN LEMBATA TAHUN 2019".**

Lokasi Penelitian : Desa Lamalera Kecamatan Wulandoni Kabupaten Lembata  
Waktu Pelaksanaan : 23 s/d 30 April 2019

dengan ketentuan yang bersangkutan berkewajiban menghormati / mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat, dan melaporkan hasil Penelitiannya setelah selesai melaksanakan kegiatan penelitian kepada Camat Wulandoni.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami haturkan limpah terima kasih.

Dikeluarkan di : Wulandoni  
Pada Tanggal : 20 Maret 2019



Tembusan:

1. Rektor Politeknik Kesehatan Kupang
2. Kepala Dinas PMPTSPK Provinsi NTT di Kupang
3. Bapak Bupati Lembata di Lewoleba. (sebagai laporan)
4. Bapak Wakil Bupati Lembata di Lewoleba (sebagai laporan)
5. Kepala Dinas PMPTSPK Kabupaten Lembata di Lewoleba
6. Kepala Dinas Sosial PMD di Lewoleba,
7. Mahasiswa yang bersangkutan
8. Arslip.



Scanned with  
CamScanner



**PEMERINTAH KABUPATEN LEMBATA**  
**KECAMATAN WULANDONI**  
Jl. Trans Wulandoni – No. – Telp. - /Fax  
**WULANDONI**

Nomor : Kc wd. 070/01/IV/2019  
Lampiran : -  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada  
Yth. Penjabat Kepala Desa Lamalera B  
Di  
Tempat

Merujuk surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lembata,, Nomor: DPMTSPK.560/58/IP/IV/2019, Tanggal 24 April 2019, Perihal Surat Keterangan, maka dengan ini Camat Wulandoni memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Maria Yoanita Lyany  
NIM : PO. 530333 2161 29  
Program Studi : Farmasi  
Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang

Untuk melakukan Penelitian dengan Judul;

**"INVENTARISASI TANAMAN BERKHASIAT OBAT UNTUK IBU PASCA MELAHIRKAN DI DESA LAMALERA  
KECAMATAN WULANDONI KABUPATEN LEMBATA TAHUN 2019".**

Lokasi Penelitian : Desa Lamalera Kecamatan Wulandoni Kabupaten Lembata  
Waktu Pelaksanaan : 23 s/d 30 April 2019

dengan ketentuan yang bersangkutan berkewajiban menghormati / mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat, dan melaporkan hasil Penelitiannya setelah selesai melaksanakan kegiatan penelitian kepada Camat Wulandoni.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami haturkan limpah terima kasih.

Dikeluarkan di : Wulandoni  
Pada Tanggal : 20 Maret 2019  
Camat Wulandoni



Tembusan:

1. Rektor Politeknik Kesehatan Kupang
2. Kepala Dinas PMPTSPK Provinsi NTT di Kupang
3. Bapak Bupati Lembata di Lewoleba. (sebagai laporan)
4. Bapak Wakil Bupati Lembata di Lewoleba (sebagai laporan)
5. Kepala Dinas PMPTSPK Kabupaten Lembata di Lewoleba
6. Kepala Dinas Sosial PMD di Lewoleba,
7. Mahasiswa yang bersangkutan
8. Arsip.



Scanned with  
CamScanner



**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMTSP)**

Jalan Basuki Rahmat No. 1 Kota Kupang – Telp / Fax. (0380) 833213, 821827  
Email : [dpmtsp.ntprov@gmail.com](mailto:dpmtsp.ntprov@gmail.com); Website: [www.dpmtsp.ntprov.go.id](http://www.dpmtsp.ntprov.go.id)

**SURAT IZIN PENELITIAN**  
**NOMOR : 070/1328/DPMTSP/2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Marsianus Jawa, M.Si  
Jabatan : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : Maria Yaonita Lyany  
NIM : PO. 530333216129  
Jurusan/Prodi : Farmasi  
Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang

Untuk melaksanakan penelitian, dengan rincian sebagai berikut :

Judul Penelitian : INVENTARISASI TANAMAN BERKHASIAT OBAT UNTUK IBU PASCA  
MELAHIRKAN DI DESA LAMALERA KECAMATAN WULANDONI  
KABUPATEN LEMBATA TAHUN 2019

Lokasi Penelitian : Desa Lamalera Kecamatan Wulandoni Kabupaten Lembata

Waktu Pelaksanaan

- a. Mulai : 23 April 2019  
b. Berakhir : 30 April 2019

Dengan ketentuan yang harus ditaati, sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota Cq. Kepala Kesbangpol/DPMTSP setempat yang akan dijadikan obyek penelitian;
2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah/lokus penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas;
4. Peneliti wajib melaporkan hasil penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT;
5. Surat Izin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 16 April 2019

a.n. GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR.

  
Drs. MARSIANUS JAWA, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19650808 199503 1 003

**Tembusan :**

1. Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
2. Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
3. Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
4. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi NTT di Kupang;
5. Pimpinan Instansi/Lembaga yang bersangkutan.



Scanned with  
CamScanner





**PEMERINTAH KABUPATEN LEMBATA  
KECAMATAN WULANDONI  
DESA LAMALERA B**

*Jln. Trans Lamalera, No Tlpn. Lamalera B - Lembata*

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini


Nama : Antonius Boli  
Jabatan : Kepala Desa Lamalera B  
Alamat : Desa Lamalera B Kecamatan Wulandoni

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Maria Yoanita Lyany  
NIM : PO 530 333 216 129  
Fakultas : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang  
Jurusan/prodi : Farmasi

Judul Penelitian : Inventarisasi Tanaman Berkhasiat Obat Untuk Ibu Pasca Melahirkan di  
Desa Lamalera Kecamatan Wulandoni Kabupaten Lembata Tahun 2019

Adalah mahasiswa yang telah melakukan penelitian di Desa Lamalera B Kecamatan Wulandoni sejak tanggal 23 April s/d 30 April 2019. Selama melaksanakan kegiatan penelitian, yang bersangkutan telah mengikuti segala aturan dan norma yang berlaku baik dari segi pemerintahan dan adat budaya di desa Lamalera B atau berkelakuan baik. Sebagai pemerintah desa kami juga menyampaikan terima kasih atas kerja sama yang telah diberikan terhadap hal ini demi kemajuan di Kabupaten Lembata umumnya dan di Desa Lamalera B khususnya. Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lamalera B, 26 April 2019  
Pjb. Kepala Desa Lamalera B  
  
Antonius Boli



Scanned with  
CamScanner



PEMERINTAH KABUPATEN LEMBATA  
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
DAN KETENAGAKERJAAN

Jln. Trans Lembata - Lewoleba - Lembata  
Call Center. 081239396632 - e-mail: DPMTSPK2017@gmail.com

Lewoleba, 29 April 2019

Nomor : DPM.PTSPK.560/ 74 /IP.k.1/III/ 2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Kepala Desa Lamalera Kecamatan  
Wulandoni Kabupaten Lembata  
di-  
Tempat

Merujuk Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMTSP) Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor: 070/1328/DPMTSP/2019 tanggal 16 April 2019, Perihal Permohonan Izin Penelitian dan mempelajari Proposal yang diajukan maka, dengan ini diberikan Surat Keterangan/ Rekomendasi Izin Penelitian kepada:

Nama : **MARIA YOANITA LYANY**  
NIM : PO. 530333216129  
Jurusan/ Prodi : Farmasi  
Instansi / Lembaga : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang  
Kebangsaan : Indonesia

Untuk melaksanakan Penelitian dengan judul:

**"INVENTARISASI TANAMAN BERKHASIAT OBAT UNTUK IBU PASCA MELAHIRKAN DI DESA  
LAMALERA KECAMATAN WULANDONI KABUPATEN LEMBATA TAHUN 2019"**

Lokasi : Desa Lamalera Kecamatan Wulandoni Kabupaten Lembata  
Pengikut : -  
Waktu Penelitian : 23 April s/d 30 April 2019

Peneliti berkewajiban menghormati / mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat dan melaporkan hasil penelitian kepada Bupati Lembata, Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan Kabupaten Lembata.

Demikian surat izin ini dibuat dan atas perhatian disampaikan limpah terima kasih.

an. Bupati Lembata  
Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Dan Ketenagakerjaan,

**MARKUS LELA UDA, S.I.P.A.**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19620414 198603 1 022

**Tembusan:**

1. Inspektur Kabupaten Lembata di Lewoleba (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lembata di Lewoleba;
3. Poltekkes Kemenkes Kupang;
4. Camat Wulandoni di Wulandoni;
5. Yang bersangkutan;
6. Arsip.



Scanned with  
CamScanner



**PEMERINTAH KABUPATEN LEMBATA**  
**KECAMATAN WULANDONI**  
Jl. Trans Wulandoni – No. – Telp. – /Fax  
**WULANDONI**

Nomor : Kcwd. 070/ *04* / IV/2019  
Lampiran : -  
Hal : **SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Raimundus Beda, SE  
NIP : 19650123 1994021 002  
Pangkat/ Gol. : Pembina Tkt. I, IV/b  
Jabatan : Camat Wulandoni

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Masisiwa/mahasiswa di bawah ini ::

Nama : Maria Yonita Lyang  
NIM : *PO 530 333 216 129*  
Program Studi : *Farmasi*  
Instansi/Lembaga : *Politeknik Kesehatan kemenkes Kupang*  
Semester : *VI*

Telah menyelesaikan penelitiannya dengan baik dan telah melaporkan hasil penelitiannya kepada Camat Wulandoni.

Dan yang bersangkutan juga telah menjalankan ketentuan dan kewajibannya sesuai dengan aturan tata tertib setempat.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk diperunakan sesuai keperluannya

Dibuat di : Wulandoni  
Pada Tanggal : 27 April /2019



Tembusan:

1. Wakil Rektor / BAAKPSI Undana Kupang.
2. Rektor Politeknik Kesehatan Kupang
3. Kepala Dinas PMPTSPK Provinsi NTT di Kupang
4. Bapak Bupati Lembata di Lewoleba. (sebagai laporan)
5. Bapak Wakil Bupati Lembata di Lewoleba (sebagai laporan)
6. Kepala Dinas PMPTSPK Kabupaten Lembata di Lewoleba
7. Kepala Dinas Sosial PMD di Lewolleba,
8. Inspektur Kabupaten Lembata di Lewoleba



**PEMERINTAH KABUPATEN LEMBATA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**DAN KETENAGAKERJAAN**

*Jln. Trans Lembata - Lewoleba - Lembata Call Center. 081239396632 - e-mail : DPMTSPK2017@gmail.com*

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : DPM.PTSPK.560/ 90 /IP.k.1/IV/2019

Membaca : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Kepala Desa Lamalera A Kecamatan Wulandoni, Nomor DLLA.140/84/IV/2019Selda, Tanggal 26 April 2019.

Memperhatikan : Rekomendasi Izin Penelitian Bupati Lembata Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan Kabupaten Lembata, Nomor : DPM.PTSPK.560/ 74 /IP.k.1/III/2019, Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian :

Menerangkan : Nama : **MARIA YOANITA LYANY**  
NIM : PO. 530333216129  
Jurusan : Farmasi  
Instansi / Lembaga : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang  
Kebangsaan : Indonesia

1. Telah selesai melakukan penelitian di Desa Lamalera Kecamatan Wulandoni Kabupaten Lembata, sejak tanggal 23 April sampai dengan 30 April 2019 dengan judul **"INVENTARISASI TANAMAN BERKHASIAT OBAT UNTUK IBU PASCA MELAHIRKAN DI DESA LAMALERA KECAMATAN WULANDONI KABUPATEN LEMBATA TAHUN 2019"**

2. Selama melaksanakan penelitian yang bersangkutan senantiasa mentaati segala ketentuan / peraturan yang berlaku.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lewoleba, 06 Mei 2019

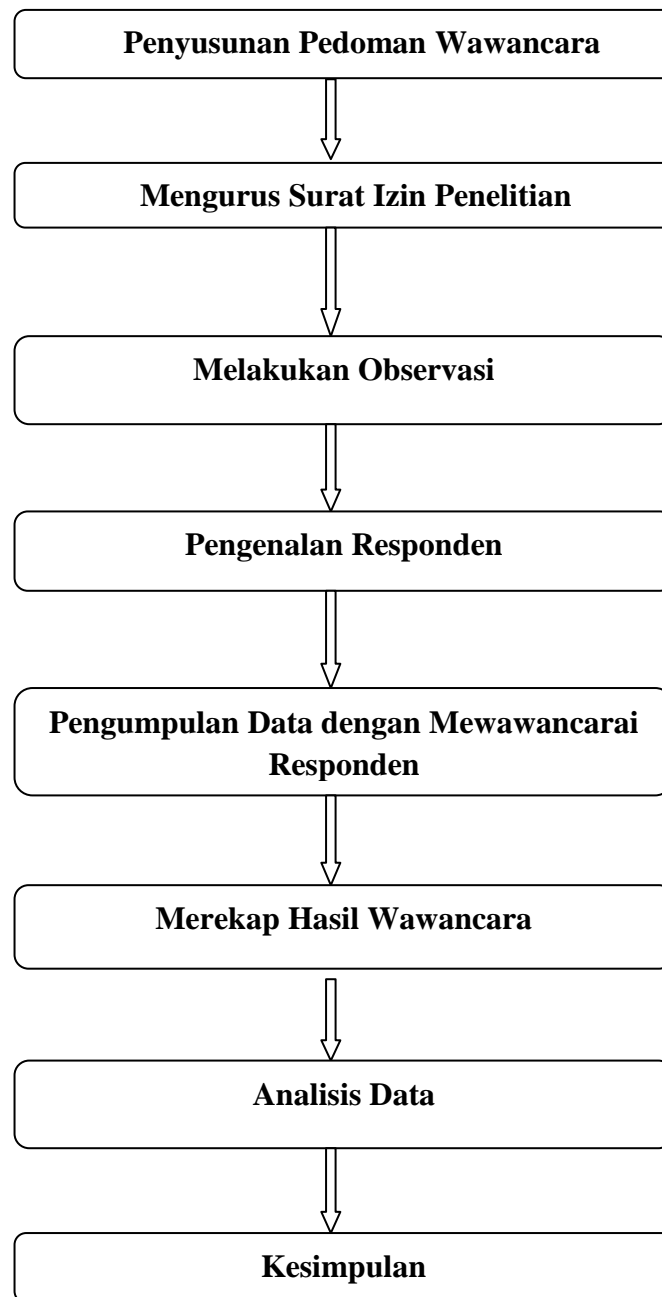
an. BupatiLembata  
Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Dan Ketenagakerjaan,

  
**MARKUSLELA UDAK, S.IP**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19620414 198603 1 022

**Tembusan:**

1. Inspektur Kabupaten Lembata di Lewoleba (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lembata di Lewoleba;
3. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang di Kupang;
4. Camat Wulandoni di Wulandoni;
5. Yang bersangkutan;
6. Arsip.

## Lampiran 2. Skema Kerja



### **Lampiran 3. Lembar Permintaan Menjadi Responden**

#### **LEMBAR PERMINTAAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada

Yth. Calon responden

Di-tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maria Yoanita Lyany

NIM : PO530333216129

Adalah Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kupang Program Studi Farmasi yang akan melakukan penelitian dengan judul “Inventarisasi Tanaman Berkhasiat Obat Untuk Ibu Pasca Melahirkan Di Desa Lamalera Kecamatan Wulandoni Kabupaten Lembata tahun 2019”. Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian bagi responden dan segala informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk penelitian, pada surat ini calon responden boleh menolak berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, saya ucapkan terima kasih.

Kupang , 2019

Peneliti

#### **Lampiran 4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden**

##### **LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Setelah saya membaca dan mendengar penjelasan saya bersedia untuk turut berpartisipasi sebagai responden peneliti yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Prodi Farmasi atas nama Maria Yoanita Lyany dengan judul “Inventarisasi Tanaman Berkhasiat Obat Untuk Ibu Pasca Melahirkan Di Desa Lamalera Kecamatan Wulandoni Kabupaten Lembata tahun 2019”.

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak berakibat negatif pada saya, sehingga informasi yang saya berikan adalah yang sebenar-benarnya dengan tanpa paksaan.

Dengan demikian saya bersedia menjadi responden peneliti.

Kupang, 2019

Responden

( )



## Lampiran 5. Gambar Tanaman

	<p>Nama Daerah : Kembang spatu lollo</p> <p>Nama Indonesia : Daun kembang sepatu</p> <p>Nama Latin : <i>Hibiscus rosa-sinensis</i></p> <p>Bagian yang digunakan : Daun</p>
	<p>Nama Daerah : Kumis kucing lollo</p> <p>Nama Indonesia : Daun kumis kucing</p> <p>Nama Latin : <i>Orthosiphon aristatus</i></p> <p>Bagian yang digunakan : Daun</p>
	<p>Nama Daerah : Keto lollo mar'e</p> <p>Nama Indonesia : Daun sakura kuning</p> <p>Nama Latin : <i>Handroanthus chrysotrichus</i></p> <p>Bagian yang digunakan : Daun</p>
	<p>Nama Daerah : Lada</p> <p>Nama Indonesia : Lada</p> <p>Nama Latin : <i>Piper nigrum</i></p> <p>Bagian yang digunakan : Buah</p>
	<p>Nama Daerah : Bav'e bur'e</p> <p>Nama Indonesia : Bawang putih</p> <p>Nama Latin : <i>Allium sativum</i></p> <p>Bagian yang digunakan : Buah</p>





Nama Daerah : Bav'e me'e  
Nama Indonesia : Bawang merah  
Nama Latin : *Allium cepa* var.  
*aggregatum*  
Bagian yang digunakan : Buah



Nama Daerah : Pala  
Nama Indonesia : Pala  
Nama Latin : *Myristica fragrans*  
Bagian yang digunakan : Buah



Nama Daerah : Cengkeh  
Nama Indonesia : Cengkeh  
Nama Latin : *Syzygium aromaticum*  
Bagian yang digunakan : Buah



Nama Daerah : Muda kputu lollo  
Nama Indonesia : Daun jeruk purut  
Nama Latin : *Citrus hystrix*  
Bagian yang digunakan : Daun



Nama Daerah : Loktaka lollo  
Nama Indonesia : Daun serai  
Nama Latin : *Cymbopogon citratus*  
Bagian yang digunakan : Daun



Nama Daerah : K'epo ut'e kemme  
Nama Indonesia : Kepok hutan  
Nama Latin : *Bombax ceiba* L.  
Bagian yang digunakan : Kulit pohon

---



Nama Daerah : Daun Benta  
Nama Indonesia : -  
Nama Latin : -  
Bagian yang digunakan : Daun

---



Nama Daerah : Vua mar'e  
Nama Indonesia : Pinang Kering  
Nama Latin : *Areca catechu*  
Bagian yang digunakan : Buah

---

## **Lampiran 6. Pedoman Hasil Wawancara**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Sebelumnya saya mengucapkan banyak terima kasih atas partisipasi dan keikhlasan ibu-ibu dalam meluangkan waktu menjawab wawancara ini. Besar harapan saya, ibu-ibu menjawab sesuai dengan apa yang ibu-ibu ketahui, karena apapun hasilnya sedikitpun tidak mempengaruhi reputasi ibu-ibu. Atas bantuannya saya ucapkan terimakasih.

Identitas responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pekerjaan :

Pendidikan terakhir :

1. Apakah anda mengetahui tentang penggunaan tanaman berkhasiat obat untuk terapi pasca melahirkan?
2. Dapatkah anda menggunakannya untuk pengobatan?
3. Dari manakah anda mendapatkan informasi tanaman tersebut?
4. Sejak kapan anda menjadi penyehat tradisional atau dukun beranak untuk pengobatan ibu pasca melahirkan?
5. Bagian tanaman apa saja yang dipakai untuk pengobatan dan adakah teknik khusus dalam pengambilan tanaman tersebut?
6. Berapa jenis ramuan yang digunakan oleh anda untuk pengobatan ibu pasca melahirkan?
7. Dari manakah sumber tanaman obat tersebut?
8. Berapakah jumlah tanaman yang terdapat dalam satu ramuan obat tersebut?
9. Bagaimana cara pengolahan tanaman tersebut?
10. Bagaimana cara penggunaannya?
11. Berapa lama penggunaan ramuan tersebut?
12. Apakah dari ramuan tersebut terdapat efek samping?
13. Adakah pantangan khusus selama menggunakan ramuan tersebut?

14. Sebutkan khasiat dari masing-masing ramuan tersebut!

15. Sebutkan aturan pakainya?

## **Lampiran 7. Hasil Wawancara yang didapat**

- a. Para penyehat tradisional mendapatkan informasi tanaman dan ramuan dari turun temurun dan mengikuti kursus akupuntur.
- b. Bagian tanaman yang sering digunakan adalah daun, buah, dan kulit.
- c. Ramuan-ramuan yang digunakan:

### **1. Ramuan Minum (a)**

Bahan :

- Pinang kering
- Daun bunga kembang sepatu
- Daun kumis kucing
- Daun sakura kuning
- Lada
- Air

Alat :

- Tungku
- Periuk tanah
- Gelas

Cara Pembuatan:

- Siapkan semua bahan dan alat
- Cuci bahan sampai bersih
- Masukkan semua bahan ke dalam periuk tanah, lalu tambahkan air sebanyak 7 gelas.
- Masak hingga mendidih

- Dinginkan, lalu diminum dua kali sehari (pagi dan sore)

Khasiat : membersihkan darah kotor atau membersihkan rahim dan menguatkan rahim.

Aturan Pakai : Diminum dua kali sehari setelah makan dan diminum sampai sembuh.

## 2. Ramuan Minum (b)

Bahan :

- Daun benta
- Kulit pohon kepok hutan
- Air

Alat :

- Kompor atau tungku
- Periuk tanah
- Gelas

Cara Pembuatan:

- Siapkan semua bahan dan alat
- Cuci bahan sampai bersih
- Masukkan semua bahan ke dalam periuk tanah, lalu tambahkan air
- Masak hingga mendidih
- Dinginkan, lalu diminum tiga kali sehari (pagi, siang dan malam)

Khasiat : membersihkan kandungan, menambah daya tahan tubuh, dan memperlancar peredaran darah.

Aturan Pakai : Diminum tiga kali sehari setelah makan dan diminum 3 sampai 4 hari.

### 3. Ramuan Mandi

Bahan :

- Bawang putih
- Bawang merah
- Lada
- Pala
- Cengkeh
- Daun jeruk purut
- Daun serai
- Air

Alat :

- Dandang
- Kompor atau tungku

Cara Pembuatan:

- Siapkan semua bahan dan alat
- Cuci bahan sampai bersih
- Masukkan bahan ke dalam dandang
- Masak hingga mendidih, angkat ramuan nya untuk ukup dan airnya digunakan untuk mandi.

Khasiat : menurunkan bengkak, dan memulihkan stamina ibu pasca melahirkan.

Aturan Pakai : ibu dianjurkan untuk ukup dan mandi 2 kali sehari selama 40 hari atau sampai sembuh, setelah itu ibu diperbolehkan mandi air dingin.

- d. Tanaman yang didapat berasal dari hutan seperti kulit pohon kepok. Yang berada disekitar lingkungan rumah seperti daun jeruk purut, daun serai, daun benta, daun bunga kembang sepatu, daun kumis kucing, dan daun sakura kuning. Dan yang dibeli di pasar seperti pinang kering, lada, cengkeh, pala, bawang merah, dan bawang putih.
- e. Jumlah tanaman dari satu ramuan terdapat 2 sampai 7 bahan.
- f. Cara pengolahannya adalah direbus.
- g. Cara penggunaannya adalah di minum dan mandi.
- h. Lama penggunaannya selama 3-4 hari dan sampai kondisi kesehatan kembali pulih.
- i. Tidak ada efek samping dari ramuan – ramuan tersebut.
- j. Pantangan untuk ibu pasca melahirkan:
  - Tidak diperbolehkan memakan jagung yang direbus maupun digoreng.
  - Tidak boleh memakan daging anjing, daging babi, ikan tuda, ikan lumba-lumba, sayur merungge, dan penyedap rasa seperti ajinomoto, garam dan masako.



## Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Responden Pertama



Gambar 2. Responden Kedua



Gambar 3. Responden ketiga

### Lampiran 9. Hasil Wawancara Tanaman Berkhasiat Obat Khusus Ibu Pasca Melahirkan

No	Jumlah Tanaman	Nama Daerah	Nama Indonesia	Bagian tanaman yang digunakan	Khasiat Tanaman	Aturan Pakai	Sumber Perolehan	Cara Pengolahan	Lama Penggunaan
Ramuan Mandi									
1	5 siung	Bav'e bur'e	Bawang putih	Buah	Menurunkan bengkak dan memulihkan stamina ibu pasca melahirkan.	Dimandikan 2x sehari tiap pagi dan sore	Di beli	Campurkan semua bahan tersebut, lalu tambahkan air secukupnya pada dandang besar, masak hingga mendidih.	Selama 40 hari
2	Secukupnya	Bav'e me'e	Bawang merah	Buah					
3	Secukupnya	Lada	Lada	Buah					
4	Secukupnya	Pala	Pala	Buah					
5	Secukupnya	Cengkeh	Cengkeh	Buah					
6	Secukupnya	Muda kputu lollo	Daun jeruk purut	Daun					
7	5 ranting	Loktaka lollo	Daun serai	Daun					
Ramuan Minum									
1	Secukupnya	Vua mar'e	Pinang kering	Buah	Membersihkan kandungan, menambah daya tahan tubuh, memperlancar peredaran darah, menguatkan Rahim.	Diminum 2 x sehari	Di beli	Di rebus semua bahan menggunakan periuk tanah sampai mendidih.	1 minggu atau sampai bersih
2	5 ranting	Kembang spatu lollo	Daun bunga kembang sepatu	Daun			Lingkungan sekitar rumah		
3	5 ranting	Kumis kucing lollo	Daun kumis kucing	Daun					
4	5 ranting	Keto lollo mar'e	Daun sakura kuning	Daun					
5	Secukupnya	Lada	Lada	Buah					

6	5 ranting	Benta lollo	-	Daun		Di minum 3 x sehari sesudah makan	Lingkungan sekitar rumah		3-4 hari
7	3 potong	K'eppo ut'e kemme	Kulit kepok hutan	Kulit			Hutan		